

BAB IV

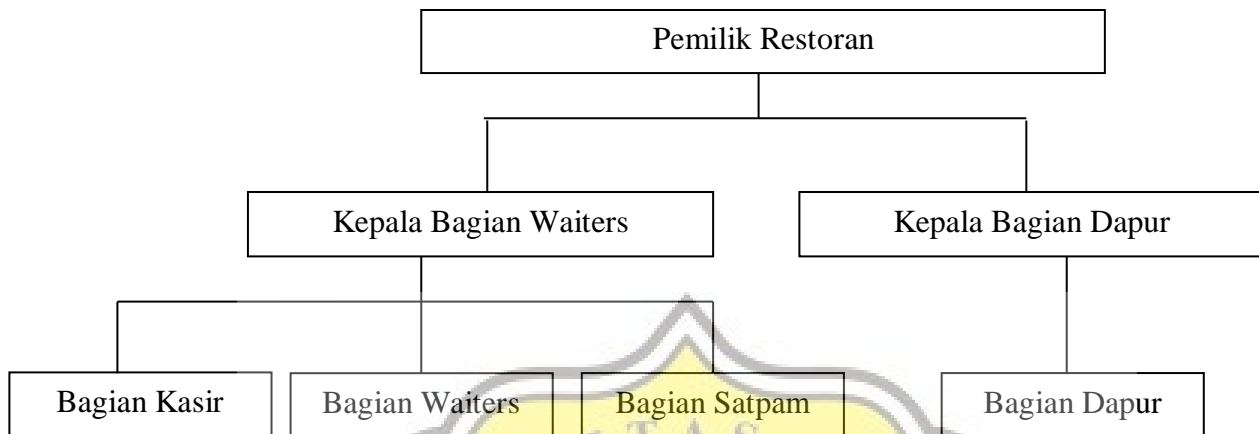
ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Restoran Just Snack adalah restoran yang menjual makanan dan minuman khas dari Kota Bandung. Usaha tersebut berdiri pada tanggal 8 Januari 2016 hingga saat ini yang berlokasi di Jalan Telaga Bodas Raya No.2A, Karangrejo, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50231. Usaha ini merupakan usaha perseorangan dan didirikan oleh Ibu Cynthia yang merupakan bisnis keluarga yang termasuk dalam konsep FBE (Family Business Enterprise) karena pada suatu saat nanti Restoran Just Snack ini akan diturunkan ke anak-anaknya Ibu Cynthia.

Pada tahun 2012, Ibu Cynthia hanya berjualan dalam bentuk online yang bersistem pre-order dan sering mengikuti pameran-pameran yang ada di Kota Semarang dan hanya mempunyai 1 karyawan saja untuk membantu Ibu Cynthia. Berjalannya waktu, Restoran Just Snack semakin maju hingga pada tahun 2016 Ibu Cynthia memiliki outlet untuk usahanya dan memiliki 2 karyawan hingga saat ini bertambah karyawan menjadi 13 karyawan serta Restoran Just Snack ini menyediakan berbagai variasi menu baru di setiap tahun.

Visi dari Restoran Just Snack Di Semarang yaitu memberikan kualitas yang terbaik untuk konsumen-konsumennya.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Restoran Just Snack

Berikut ini deskripsi pekerjaan :

Pemilik Usaha : Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan dalam proses usahanya. Mulai dari merekrut karyawan baru (SDM), mengatur keuangan restoran, memantau kegiatan karyawan melalui cctv, serta menangani setiap keluhan pelanggan.

Kepala Bagian Waiters : Bertanggung jawab atas kehadiran waiters dan satpam serta kegiatan dalam proses bekerja di restoran, membantu kesulitan-kesulitan pada karyawan-karyawan bagian waiters serta mengatur jadwal para karyawan bagian waiters.

Kepala Bagian Dapur : Bertanggung jawab atas kehadiran karyawan bagian dapur serta kegiatan dalam proses bekerja di restoran, membantu kesulitan-kesulitan pada karyawan-karyawan bagian dapur serta mengatur jadwal para karyawan bagian dapur.

Bagian Kasir : Bertanggung jawab terhadap pengeluaran dan pemasukan kas, menghitung saldo awal dan saldo akhir sebelum dan sesudah restoran buka, mengontrol kehadiran pramusaji yang akan siap bekerja, dan mengecek persediaan untuk keperluan tim counter/pramusaji.

Pramusaji : Bertanggung jawab dalam melayani dan membantu semua pesanan dan permintaan pelanggan yang datang.

Dapur : Bertanggung jawab atas proses pembuatan pesanan makanan dengan permintaan pelanggan, serta mengecek persediaan makanan yang ada di dapur.

4.2 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah 1 orang pemilik Restoran Just Snack, 3 orang karyawan Restoran Just Snack. Dibawah ini adalah penjelasan gambaran umum responden penelitian meliputi tabel data responden berdasarkan dengan jenis kelamin, usia, dan pendidikan.

4.3 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden pada pemilik 100% berjenis kelamin perempuan. Sebanyak 33,3% atau 2 orang karyawan berjenis kelamin perempuan dan 66,7% atau 1 orang karyawan berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan usia pada tabel diatas, usia pemilik berkisar antara 36-40 tahun sedangkan usia pada karyawan 66,7% atau 2 orang berkisar antara 20-25 tahun dan 33,3% atau 1 orang karyawan yang berumur 26-30 tahun. Berdasarkan pada lama bekerja menunjukkan bahwa pemilik telah memulai usahanya sudah 4 tahun sampai saat ini, sedangkan karyawan lama bekerja pada Resto Just Snack sudah 3 tahun berjumlah 1 orang atau 33,3% dan ada karyawan yang sudah 4 tahun bekerja pada Resto Just Snack berjumlah 2 orang atau 66,7%. Berdasarkan pendidikan terakhir pada tabel diatas bahwa pemilik 100% memiliki pendidikan S1, sedangkan karyawan memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK berjumlah 2 karyawan atau 66,7% dan 1 karyawan atau 33,3% pendidikan terakhirnya S1. Berdasarkan pada tabel bagian pekerjaan diatas bahwa pada bagian/posisi waiters berjumlah 2 orang atau 66,7% dan 1 orang atau 33,3% bagian/posisi kitchen.

4.4 Tanggapan Responden Mengenai Percaya Diri

Percaya diri adalah Keyakinan atas kemampuan diri sendiri yang mengambil keputusan dan tidak bergantung pada keputusan orang lain.

Adapun indikator dari percaya diri:

1. Berani mengambil keputusan dengan yakin
2. Yakin bahwa setiap permasalahan dapat diatasi dengan baik.
3. Tidak bergantung pada orang lain

Tabel 4.4

Tanggapan Pemilik Restoran Just Snack Di Semarang Mengenai Percaya Diri

Keterangan	Jawaban										Score	Kategori	
	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)				
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
Saya berani mengambil keputusan untuk bisnis saya dengan yakin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	Tinggi
Saya mempunyai keyakinan yang sangat besar bahwa setiap permasalahan yang terjadi dapat diatasi dengan baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	Tinggi

Saya dalam mengambil keputusan tidak selalu bergantung pada orang lain	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0	3	Sedang
Rata-Rata											4,33	Tinggi

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Berdasarkan pada tabel diatas bahwa rata-rata pemilik Restoran Just Snack Di Semarang sebesar 4,33 dan termasuk kategori tinggi. Indikator pertama artinya pemilik dapat mengambil keputusan dalam bisnisnya dengan yakin seperti saat mengambil keputusan untuk membuka usahanya walau tidak di pinggir jalan besar pemilik yakin bisnisnya akan tetap berjalan. Indikator kedua bahwa Ibu Cynthia mempunyai keyakinan yang sangat besar bahwa setiap permasalahan yang terjadi dapat diatasi dengan baik seperti SDM (sumber daya manusia), komplain dari pelanggan dan masalah yang terdapat pada karyawan contohnya karyawan terjadi miss komunikasi dengan teman kerjanya saat memberikan pesanan kepada pelanggan dan mendapatkan *komplain* dari pelanggan salah satunya tentang pesanan yang dipesan ada yang belum dimasukkan kedalam kantong plastik / ada yang tertinggal (bumbu siomay). Indikator ketiga dalam mengambil keputusan tidak selalu bergantung pada orang lain artinya saya berunding dengan pihak yang bersangkutan dan orang ketiga supaya objektif contohnya pemilik mengambil keputusan saat mengeluarkan menu baru yang harganya cukup tinggi pemilik yakin dengan keputusannya, tetapi terkadang pemilik juga berunding dengan karyawan/SPV terlebih dahulu supaya lebih objektif.

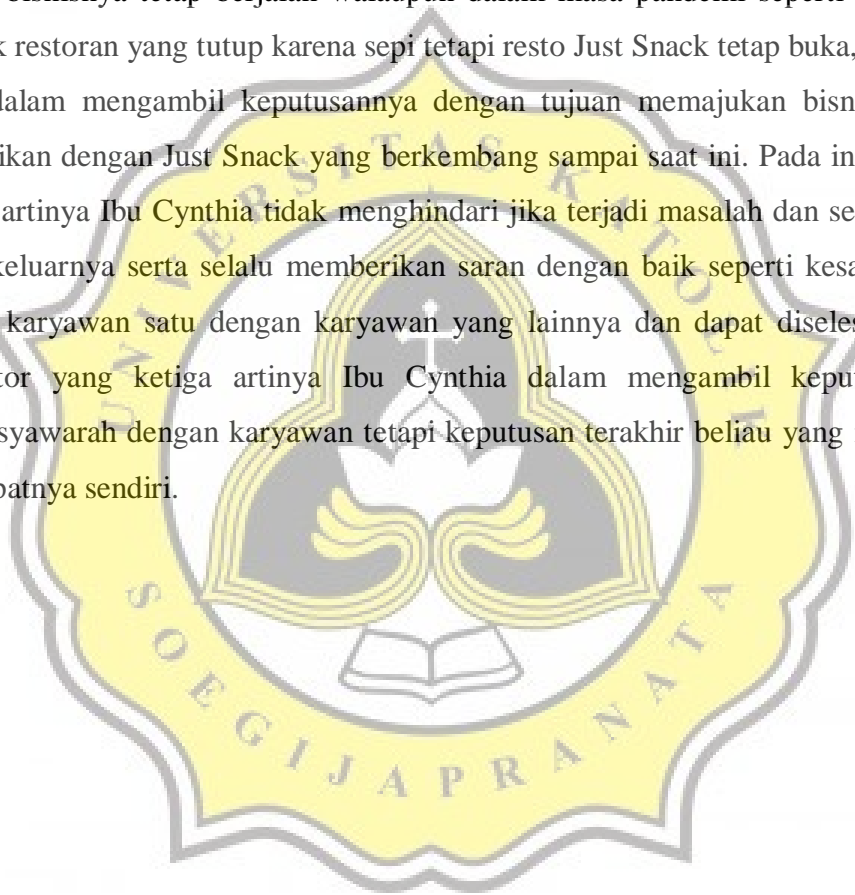
Tabel 4.5

**Tanggapan Karyawan Restoran Just Snack Di Semarang Mengenai Percaya
Diri**

Keterangan	Jawaban										Jumlah Skor	Rata-Rata	Kategori
	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)				
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
Ibu Cynthia berani mengambil keputusan untuk bisnisnya dengan yakin	0	0	0	0	0	0	2	8	1	5	13	4,33	Tinggi
Ibu Cynthia mempunyai keyakinan yang sangat besar bahwa setiap permasalahan yang terjadi dapat diatasi dengan baik	0	0	0	0	0	0	2	8	1	5	13	4,33	Tinggi
Ibu Cynthia dalam mengambil keputusan tidak selalu bergantung pada orang lain	0	0	0	0	2	6	1	4	0	0	10	3,33	Tinggi
Rata-Rata											3,97		Tinggi

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata mengenai percaya diri pada Ibu Cynthia menurut pendapat karyawan yaitu sebesar 3,97 atau termasuk kategori tinggi. Artinya indikator pada percaya diri yang dinilai oleh karyawan bahwa karakteristik kewirausahaan pada pemilik Just Snack yaitu baik. Pada indikator yang pertama artinya Ibu Cynthia berani mengambil keputusan untuk bisnisnya dengan yakin, bisnisnya tetap berjalan walaupun dalam masa pandemi seperti sekarang ini banyak restoran yang tutup karena sepi tetapi resto Just Snack tetap buka, beliau tidak ragu dalam mengambil keputusannya dengan tujuan memajukan bisnisnya, dapat dibuktikan dengan Just Snack yang berkembang sampai saat ini. Pada indikator yang kedua artinya Ibu Cynthia tidak menghindari jika terjadi masalah dan selalu mencari jalan keluarnya serta selalu memberikan saran dengan baik seperti kesalahpahaman antara karyawan satu dengan karyawan yang lainnya dan dapat diselesaikan. Pada indikator yang ketiga artinya Ibu Cynthia dalam mengambil keputusan selalu bermusyawarah dengan karyawan tetapi keputusan terakhir beliau yang memutuskan pendapatnya sendiri.



4.5 Tanggapan Responden Mengenai Berorientasi Pada Tugas dan Hasil

Berorientasi pada tugas dan hasil adalah karakteristik wirausaha mengutamakan nilai motivasi, ketabahan dan ketekunan, dan inisiatif untuk mencapai hasil.

Adapun indikator dari berorientasi pada tugas dan hasil:

1. Memiliki pandangan dan motivasi yang kuat
2. Memiliki ketabahan dan ketekunan

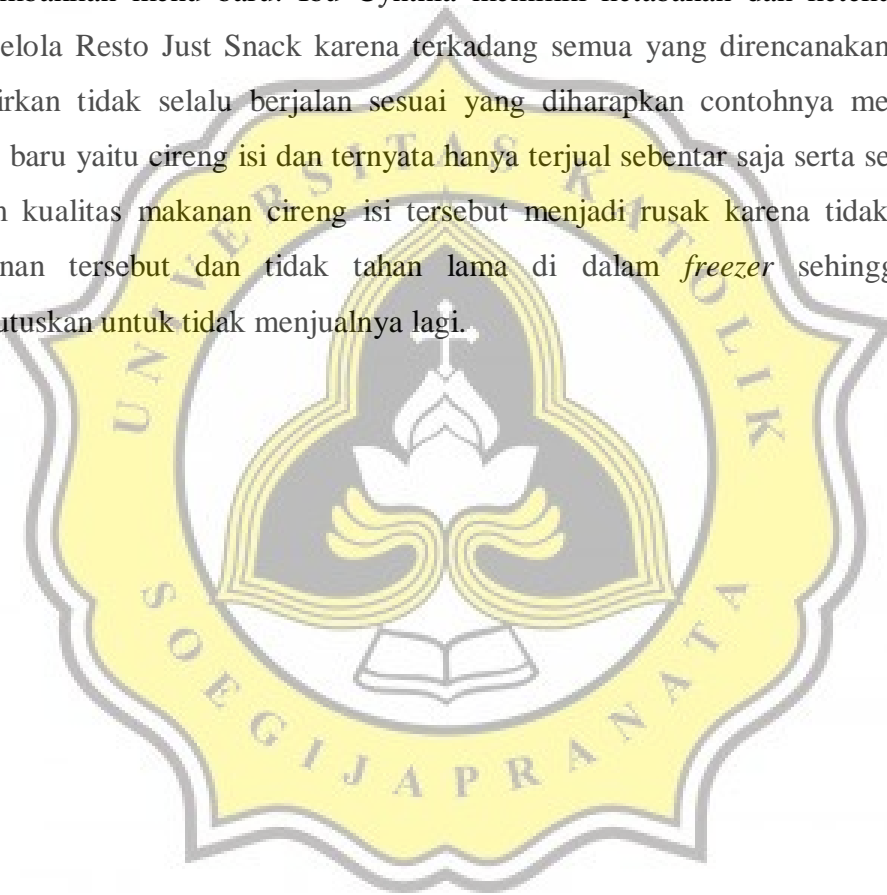
Tabel 4.6

Tanggapan Pemilik Restoran Just Snack Di Semarang Mengenai Berorientasi Pada Tugas dan Hasil

Keterangan	Jawaban										Score	Kategori	
	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)				
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
Saya memiliki pandangan dan motivasi yang kuat berinisiatif untuk meningkatkan Resto Just Snack	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	Tinggi
Saya memiliki ketabahan dan ketekunan dalam mengelola Resto Just Snack	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	Tinggi
Rata-Rata												5	Tinggi

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata pemilik Restoran Just Snack Di Semarang sebesar 5 dan termasuk kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ibu Cynthia memiliki pandangan dan motivasi yang kuat berinisiatif untuk meningkatkan Resto Just Snack contohnya untuk meningkatkan Resto Just Snack dengan mempertahankan kualitas makanan dan minuman serta menambahkan menu baru. Ibu Cynthia memiliki ketabahan dan ketekunan dalam mengelola Resto Just Snack karena terkadang semua yang direncanakan atau yang dipikirkan tidak selalu berjalan sesuai yang diharapkan contohnya mengeluarkan menu baru yaitu cireng isi dan ternyata hanya terjual sebentar saja serta sering terjadi dalam kualitas makanan cireng isi tersebut menjadi rusak karena tidak terjualnya makanan tersebut dan tidak tahan lama di dalam *freezer* sehingga pemilik memutuskan untuk tidak menjualnya lagi.



Tabel 4.7

**Tanggapan Karyawan Restoran Just Snack Di Semarang Mengenai Berorientasi
Pada Tugas dan Hasil**

Keterangan	Jawaban										Jumlah Skor	Rata-Rata	Kategori
	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)				
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
Ibu Cynthia memiliki pandangan dan motivasi yang kuat berinisiatif untuk meningkatkan Resto Just Snack	0	0	0	0	0	0	2	8	1	5	13	4,33	Tinggi
Ibu Cynthia memiliki ketabahan dan ketekunan dalam mengelola Resto Just Snack	0	0	0	0	0	0	1	4	2	10	14	4,67	Tinggi
Rata-Rata											4,5		Tinggi

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata mengenai berorientasi pada tugas dan hasil menurut pendapat karyawan yaitu sebesar 4,5 atau termasuk kategori tinggi. Artinya indikator pada berorientasi pada tugas dan hasil yang dinilai oleh karyawan bahwa karakteristik kewirausahaan pada pemilik Just Snack yaitu baik. Pada indikator yang pertama artinya Bahwa Ibu Cynthia memiliki pandangan dan motivasi yang kuat berinisiatif untuk meningkatkan Resto Just Snack, dalam perkembangan Just Snack sering diadakan promosi untuk membuat penjualannya meningkat dan Just Snack lebih dikenal banyak orang sehingga

memungkinkan untuk perluasan tempat di Just Snack, setiap seorang wirausahawan harus mempunyai dasar motivasi untuk lebih baik kedepannya seperti mencari peluang dengan membuka Resto pertama di Semarang yang menjual makanan Bandung. Pada indikator yang kedua artinya Ibu Cynthia memiliki ketabahan dan ketekunan dalam mengelola Resto Just Snack, walaupun terdapat banyak masalah namun Ibu Cynthia selalu tabah dan tekun dalam mengelola usahanya guna menjadi pelajaran untuk meningkatkan kualitas Resto Just Snack seperti salah satunya keluar masuknya karyawan karena tidak selamanya karyawan bekerja bersama ibu Cynthia dan ketika ada masalah selalu ingat dengan Tuhan serta selalu konsisten untuk kepuasan pelanggan, yang terjadi saat ini meskipun pandemi tetapi Ibu Cynthia tetap tekun dalam menjalani usahanya walaupun dengan penghasilan yang menurun drastis dan pelanggan yang datang sedikit.



4.6 Tanggapan Responden Mengenai Berani Mengambil Resiko

Berani mengambil resiko adalah wirausaha harus berani mengambil risiko yang tinggi untuk memperoleh kesuksesan.

Adapun indikator dari berani mengambil resiko:

- a. Berani mengambil resiko penempatan lokasi
- b. Kemampuan mengambil resiko keuangan

Tabel 4.8

Tanggapan Pemilik Restoran Just Snack Di Semarang Mengenai Berani Mengambil Resiko

Keterangan	Jawaban										Score	Kategori	
	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)				
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
Saya berani mengambil resiko dalam hal penempatan lokasi Just Sanck	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	Tinggi
Saya berani dalam hal kemampuan mengambil resiko keuangan, apabila terjadi masalah terhadap karyawan ataupun konsumen saya siap menggantinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	Tinggi
Rata-Rata												5	Tinggi

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa rata-rata pemilik Restoran Just Snack Di Semarang sebesar 5 dan termasuk kategori tinggi. Artinya pemilik berani mengambil resiko dalam hal penempatan lokasi Just Snack bahwa lokasi Just Snack bukan ditengah jalan besar tetapi masih dalam jalur yang banyak orang lewatin, pemilik berani dalam hal mengambil resiko keuangan seperti resiko besar yang rusak atau kesalahan dalam pengolahan makanan pemilik akan menggantinya ke konsumen contohnya citra rasa pada makanan yang tidak seperti biasanya (seblak yang rasanya tidak enak karena kurangnya bumbu penyedap) maka akan digantikan yang baru.



Tabel 4.9

Tanggapan Karyawan Restoran Just Snack Di Semarang Mengenai Berani Mengambil Resiko

Keterangan	Jawaban										Jumlah Skor	Rata-Rata	Kategori
	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)				
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
Ibu Cynthia berani mengambil resiko dalam hal penempatan lokasi Just Sanck	0	0	0	0	0	0	2	8	1	5	13	4,33	Tinggi
Ibu Cynthia berani dalam hal kemampuan mengambil resiko keuangan, apabila terjadi masalah terhadap karyawan ataupun konsumen Ibu Cynthia siap menggantinya	0	0	0	0	0	0	0	0	3	15	15	5	Tinggi
Rata-Rata											4,65		Tinggi

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata mengenai variabel berani mengambil resiko menurut pendapat karyawan yaitu sebesar 4,65 atau termasuk kategori tinggi. Artinya pada indikator berani mengambil resiko yang dinilai oleh karyawan bahwa karakteristik kewirausahaan pada pemilik Just Snack

yaitu baik. Pada indikator yang pertama artinya Ibu Cynthia berani mengambil resiko dalam hal penempatan lokasi Just Snack walaupun lokasi tersebut tidak berada di jalan raya serta memiliki bangunan yang menjorok kedalam namun lokasi ini masih dilewati banyak orang walaupun pada awalnya berada dalam lingkungan yang sepi akan tetapi sekarang menjadi tempat yang ramai, Just Snack juga menjadi pengaruh akan hal tersebut karena orang lain melihat keadaan Just Snack yang ramai sehingga mulai banyak wirausahawan yang mengikuti untuk membuka usaha di lingkungan Just Snack, dan Ibu Cynthia pun yakin dan percaya bahwa usahanya akan berjalan. Pada indikator kedua yaitu Ibu Cynthia berani dalam hal kemampuan mengambil resiko keuangan, apabila terjadi masalah terhadap karyawan ataupun konsumen Ibu Cynthia siap menggantinya contohnya ketika karyawan melakukan kesalahan memberikan pesanan untuk *takeaway* dan ketika pesanan tersebut telah sampai di rumah dan mendapat komplain melalui telepon maka Ibu Cynthia mengirimkan kembali menu sesuai pesanan pelanggan tanpa ada biaya tambahan karena bagi Ibu Cynthia kepuasan pelanggan adalah nomor satu.



4.7 Tanggapan Responden Mengenai Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah wirausaha memiliki jiwa pemimpin agar dapat mengatur tugas karyawan dan terbuka terhadap kritik dan saran.

Adapun indikator dari kepemimpinan:

1. Mampu mengatur tugas-tugas karyawan
2. Memiliki hubungan yang baik dan harmonis dengan karyawan
3. Terbuka terhadap kritik dan saran

Tabel 4.10
Tanggapan Pemilik Restoran Just Snack Di Semarang Mengenai Kepemimpinan

Keterangan	Jawaban										Score	Kategori
	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)			
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		
Saya mampu dalam mengatur tugas-tugas karyawan	0	0	0	0	0	0	1	4	0	0	4	Tinggi
Saya memiliki hubungan yang sangat baik dan harmonis kepada karyawan	0	0	0	0	0	0	1	4	0	0	4	Tinggi
Saya bersedia untuk terbuka dalam menerima kritik dan saran dari konsumen	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	Tinggi
Rata-Rata											4,33	Tinggi

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Berdasarkan pada hasil tabel diatas rata-rata pemilik Restoran Just Snack Di Semarang sebesar 4,33 dan termasuk dalam kategori tinggi. Artinya bahwa pemilik mampu dalam mengatur tugas-tugas karyawan dan SPV membantu mengaturnya juga salah satu contohnya bagian kasir yang diberikan tugas yaitu menghitung saldo awal dan saldo akhir keuangan Resto Just Snack serta mengontrol kehadiran karyawan atau pramusaji. Memiliki hubungan yang sangat baik dan harmonis kepada karyawan seperti pemilik berusaha mendengar masukkan-masukkan karyawan, pemilik bersedia terbuka dalam menerima kritik dan saran dari konsumen karena kritik dan saran sangatlah penting untuk kemajuan usaha Just Snack sendiri contohnya ACnya kurang dingin dan warna mie hijaunya sudah pudar.



Tabel 4.11

Tanggapan Karyawan Restoran Just Snack Di Semarang Mengenai Kepemimpinan

Keterangan	Jawaban										Jumlah Skor	Rata-Rata	Kategori
	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)				
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
Ibu Cynthia mampu dalam mengatur tugas-tugas karyawan	0	0	0	0	0	0	3	12	0	0	12	4	Tinggi
Ibu Cynthia memiliki hubungan yang sangat baik dan harmonis kepada karyawan	0	0	0	0	0	0	1	4	2	10	14	4,67	Tinggi
Ibu Cynthia bersedia untuk terbuka dalam menerima kritik dan saran dari konsumen	0	0	0	0	0	0	0	0	3	15	15	5	Tinggi
Rata-Rata											4,57		Tinggi

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata mengenai variabel kepemimpinan menurut pendapat karyawan yaitu sebesar 4,57 atau termasuk kategori tinggi. Artinya indikator pada kepemimpinan yang dinilai oleh karyawan bahwa karakteristik kewirausahaan pada pemilik Just Snack yaitu baik. Pada indikator yang pertama Ibu Cynthia mampu dalam mengatur tugas-tugas karyawan, dari awal bekerja sudah dijelaskan bagaimana tugas-tugas dari setiap bagian seperti satpam, waiters, dan kitchen sudah ada tugasnya sendiri-sendiri, dalam

pelaksanaannya Ibu Cynthia mengontrol langsung tugas-tugas para karyawan dan memberi arahan dengan baik dan jelas, dalam mengatur tugas para karyawan ada SPV yang membantu untuk mengatur tugas para karyawan. Pada indikator kedua Ibu Cynthia memang memiliki hubungan yang sangat baik dan harmonis kepada karyawan, Just Snack memiliki grup di media sosial yaitu LINE yang anggotanya terdiri dari semua karyawan beserta Ibu Cynthia sehingga dapat berkomunikasi secara langsung dengan beliau melalui grup LINE tersebut dan Ibu Cynthia pun nyaman untuk diajak berkomunikasi serta *sharing* untuk berbagai masalah pekerjaan maupun pribadi, setiap sebulan sekali selalu diadakan briefing dan makan bersama-sama dengan karyawan, sesekali Ibu Cynthia pun mengajak para karyawan untuk refreshing seperti pergi nonton bioskop ataupun mengajak hiburan yang lainnya. Pada indikator yang ketiga Ibu Cynthia memang selalu terbuka dalam menerima kritik dan saran konsumen, karena bagi seorang wirausahawan saran dan kritik merupakan hal yang sangat penting terlebih apabila kritikan tersebut berasal dari para pelanggan sehingga dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk menjadikan Just Snack lebih baik lagi, segala kritik dan saran dari pelanggan selalu ditampung oleh Ibu Cynthia dan kemudian didiskusikan kepada semua karyawan saat briefing.

4.8 Tanggapan Responden Mengenai Keorisinilan

Keorisinilan adalah menghasilkan ide inovatif dan kreatif dalam menciptakan suatu usaha dan memiliki ciri khas tersendiri.

Adapun indikator dari keorisinilan:

- a. Mengubah dekorasi ruangan
- b. Mengembangkan varian menu baru

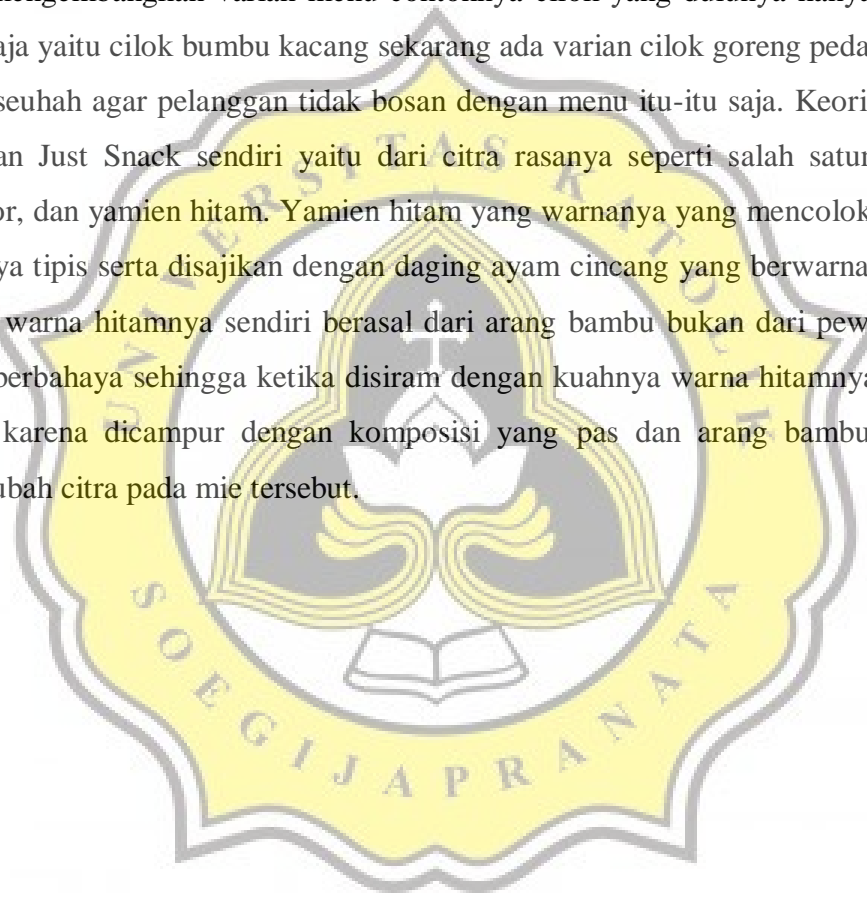
Tabel 4.12

Tanggapan Pemilik Restoran Just Snack Di Semarang Mengenai Keorisinilan

Keterangan	Jawaban										Score	Kategori
	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)			
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		
Saya melakukan perubahan dekorasi ruangan setiap ada perayaan atau hari besar agar menciptakan suasana yang baru	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	Tinggi
Saya mengembangkan varian menu di Restoran Just Snack	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	Tinggi
Rata-Rata											5	Tinggi

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata pemilik Restoran Just Snack Di Semarang sebesar 5 dan termasuk kategori tinggi. Artinya pemilik melakukan perubahan dekorasi ruangan setiap ada hari besar agar menciptakan suasana baru atau agar tidak bosan contohnya pada saat perayaan natal maka dekorasinya juga ada pohon natal, boneka-boneka sinterklas dan lain-lain, pemilik juga mengembangkan varian menu contohnya cilok yang dulunya hanya ada varian satu saja yaitu cilok bumbu kacang sekarang ada varian cilok goreng pedas manis dan cilok seuhah agar pelanggan tidak bosan dengan menu itu-itu saja. Keorisinan pada restoran Just Snack sendiri yaitu dari citra rasanya seperti salah satunya siomay, batagor, dan yamien hitam. Yamien hitam yang warnanya yang mencolok dan tekstur mie nya tipis serta disajikan dengan daging ayam cincang yang berwarna oranye dan putih, warna hitamnya sendiri berasal dari arang bambu bukan dari pewarna buatan yang berbahaya sehingga ketika disiram dengan kuahnya warna hitamnya tidak akan larut, karena dicampur dengan komposisi yang pas dan arang bambu juga tidak mengubah citra pada mie tersebut.



Tabel 4.13

Tanggapan Karyawan Restoran Just Snack Di Semarang Mengenai Keorisinilan

Keterangan	Jawaban										Jumlah Skor	Rata-Rata	Kategori
	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)				
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
Ibu Cynthia melakukan perubahan dekorasi ruangan setiap ada perayaan atau hari besar agar menciptakan suasana yang baru	0	0	0	0	0	0	1	4	2	10	14	4,67	Tinggi
Ibu Cynthia mengembangkan varian menu di Restoran Just Snack	0	0	0	0	0	0	2	8	1	5	13	4,33	Tinggi
Rata-Rata											4,5		Tinggi

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata mengenai variabel keorisinilan menurut pendapat karyawan yaitu sebesar 4,5 atau termasuk kategori tinggi. Artinya indikator pada keorisinilan yang dinilai oleh karyawan bahwa karakteristik kewirausahaan pada pemilik Just Snack yaitu baik. Pada indikator yang pertama Ibu Cynthia selalu melakukan perubahan dekorasi ruangan setiap ada perayaan atau hari besar seperti natal, lebaran, peringatan kemerdekaan, halloween, membuat dekorasi sesuai dengan perayaan tersebut. Pada indikator yang kedua artinya Ibu Cynthia mengembangkan varian menu baru yang disajikan di Restoran

Just Snack yang dahulu varian menu hanya sedikit sekarang menu makanan semakin bertambah, salah satu makanan yang dibuat menjadi beberapa menu yang baru supaya menarik banyak pelanggan tanpa meninggalkan ciri khas dari Just Snack.



4.9 Tanggapan Responden Mengenai Berorientasi Ke Masa Depan

Berorientasi ke masa depan adalah memiliki pandangan dan perencanaan ke masa mendatang dengan berinovasi dan mencari peluang.

Adapun indikator dari berorientasi ke masa depan:

1. Mempunyai pandangan dan perencanaan untuk membuka cabang dikota lain
2. Mencari peluang untuk pengembangan usaha

Tabel 4.14

Tanggapan Pemilik Restoran Just Snack Di Semarang Mengenai Berorientasi Ke Masa Depan

Keterangan	Jawaban										Score	Kategori
	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)			
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		
Saya mempunyai pandangan dan perencanaan untuk membuka cabang di Kota lain	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	2	Rendah
Saya terus mencari peluang untuk pengembangan usaha saya	0	0	0	0	0	0	1	4	0	0	4	Tinggi
Rata-Rata											3	Sedang

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata pemilik Restoran Just Snack Di Semarang sebesar 3 dan termasuk kategori sedang. Artinya pemilik tidak mempunyai pandangan dan perencanaan untuk membuka cabang di kota lain saat ini karena manajemen belum cukup kuat tetapi sebenarnya ada keinginan untuk membuka cabang di suatu saat nanti jika manajemen sudah kuat. Pemilik terus mencari peluang di waktu yang tepat untuk pengembangan usahanya contohnya mengadakan promosi pada saat 17 agustus seperti promo yamien dan memberikan bonus puding merah putih supaya semakin meriah.



Tabel 4.15

Tanggapan Karyawan Restoran Just Snack Di Semarang Mengenai Berorientasi Ke Masa Depan

Keterangan	Jawaban										Jumlah Skor	Rata-Rata	Kategori
	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)				
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
Ibu Cynthia mempunyai pandangan dan perencanaan untuk membuka cabang di Kota lain	0	0	0	0	2	6	1	4	0	0	10	3,33	Sedang
Ibu Cynthia terus mencari peluang untuk pengembangan usahanya	0	0	0	0	1	3	1	4	1	5	12	4	Tinggi
Rata-Rata											3,65		Sedang

Sumber : Data Primer yang Diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata mengenai variabel berorientasi ke masa depan menurut pendapat karyawan yaitu sebesar 3,65 atau termasuk kategori sedang. Artinya indikator pada berorientasi ke masa depan yang dinilai oleh karyawan bahwa karakteristik kewirausahaan pada pemilik Just Snack yaitu cukup baik. Pada indikator yang pertama ada kemungkinan Ibu Cynthia untuk mengembangkan Just Snack agar semakin terkenal banyak orang dan ada keinginan untuk membuka cabang baru di Semarang ataupun di kota lain. Pada indikator kedua bahwa Ibu Cynthia terus mencari peluang untuk mengembangkan usahanya, selalu mencari cara untuk melakukan promosi dari media sosial (instagram) dan menjadikan seseorang yang sudah terkenal (endorsement) untuk mereview makanan dan

minuman ciri khas dari Just Snack agar semakin dikenal banyak orang dengan ciri khas makanannya, di masa pandemi corona jumlah pelanggan yang *dine in* berkurang maka Ibu Cynthia lebih fokus untuk penjualan makanan frozen seperti siomay, batagor, cireng, dan cilok supaya dapat di simpan di frezer dan agar lebih higienis. Ibu Cynthia terus melakukan peluang dengan mengembangkan usahanya dengan cara peningkatan gedung restoran Just Snack.



4.10 Rekapitulasi Karakteristik Kewirausahaan Pada Pemilik Usaha Restoran Just Snack Di Semarang

Hasil rekapitulasi dari tanggapan responden terdiri dari 1 orang pemilik dan 3 orang karyawan Restoran Just Snack Di Semarang mengenai Karakteristik Pada Pemilik menurut Meredith dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16
Hasil Rekapitulasi

No	Karakteristik Kewirausahaan	Jawaban Pemilik	Jawaban Karyawan
1	Percaya Diri	4,33 (Tinggi)	3,97 (Tinggi)
2	Berorientasi Pada Tugas dan Hasil	5 (Tinggi)	4,5 (Tinggi)
3	Berani Mengambil Resiko	5 (Tinggi)	4,65 (Tinggi)
4	Kepemimpinan	4,33 (Tinggi)	4,57 (Tinggi)
5	Keorisinilan	5 (Tinggi)	4,5 (Tinggi)
6	Berorientasi Ke Masa Depan	3 (Sedang)	3,65 (Sedang)
Rata-Rata		4,43 (Tinggi)	4,37 (Tinggi)

Sumber: Data Primer yang Diolah (2020)

Berdasarkan hasil seluruh tanggapan dari responden pemilik dan karyawan, pemilik Restoran Just Snack memiliki karakteristik kewirausahaan menurut Meredith (2000) yang termasuk kategori tinggi.

Dapat diketahui bahwa karakteristik kewirausahaan pada variabel percaya diri termasuk dalam kategori tinggi. Pemilik telah memenuhi indikator-indikator dari variabel percaya diri yaitu Ibu Cynthia dapat mengambil keputusan dalam bisnisnya dengan yakin, mempunyai keyakinan yang sangat besar bahwa setiap permasalahan yang terjadi dapat diatasi dengan baik, dalam mengambil keputusan tidak selalu bergantung pada karyawan. Artinya Ibu Cynthia yakin dalam mengambil keputusan untuk bisnisnya contohnya membuka usaha walaupun tidak dipinggir jalan raya tetapi beliau yakin bisnisnya dapat berjalan dengan lancar. Mempunyai keyakinan yang sangat besar bahwa setiap permasalahan yang terjadi dapat diatasi dengan baik contohnya permasalahan antara karyawan satu dengan karyawan lainnya karena terjadi miss komunikasi saat memberi makanan kepada pelanggan. Tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusannya contohnya pada saat pemilik mengambil keputusan untuk mengeluarkan menu baru yang harganya cukup tinggi pemilik yakin dengan keputusannya bahwa menu baru yang dikeluarkan akan terjual.

Menurut hasil seluruh tanggapan dari responden pemilik dan karyawan Restoran Just Snack, dapat diketahui bahwa karakteristik kewirausahaan pada variabel berorientasi pada tugas dan hasil termasuk kategori tinggi. Bahwa Ibu Cynthia memiliki pandangan dan motivasi yang kuat berinisiatif untuk meningkatkan Resto Just Snack, Ibu Cynthia memiliki ketabahan dan ketekunan dalam mengelola Resto Just Snack. Artinya Ibu Cynthia memiliki pandangan dan motivasi yang kuat contohnya mempertahankan kualitas makanan dan minuman serta menambah varian menu baru yang di jual di Resto Just Snack tanpa mengubah ciri khasnya. Ibu Cynthia memiliki ketabahan dan ketekunan karena terkadang semua yang sudah direncanakan dan diharapkan tidak sesuai dengan kenyataan contohnya saat mengeluarkan menu baru yaitu cireng isi dan ternyata hanya terjual sebentar saja serta sering terjadi dalam kualitas makanan cireng isi tersebut menjadi rusak karena tidak terjualnya makanan tersebut sehingga pemilik memutuskan untuk tidak menjualnya lagi.

Menurut hasil seluruh tanggapan dari responden pemilik dan karyawan Restoran Just Snack, dapat diketahui bahwa karakteristik kewirausahaan pada variabel berani mengambil resiko termasuk kategori tinggi. Pemilik telah memenuhi indikator-indikator dari variabel berani mengambil resiko. Artinya Ibu Cynthia berani mengambil resiko dalam hal penempatan lokasi karena lokasi Just Snack tidak berada di jalan raya, berani mengambil resiko dalam hal keuangan contohnya permasalahan dalam citra rasa pada makanan yang tidak seperti biasanya maka akan diganti dengan makanan yang baru.

Menurut hasil seluruh tanggapan dari responden pemilik dan karyawan Restoran Just Snack, dapat diketahui bahwa karakteristik kewirausahaan pada variabel kepemimpinan termasuk kategori tinggi. Artinya Ibu Cynthia mampu dalam mengatur tugas-tugas para karyawan, memiliki hubungan yang sangat baik dan harmonis kepada karyawan, terbuka terhadap kritik dan saran dari konsumen maupun orang lain.

Menurut hasil seluruh tanggapan dari responden pemilik dan karyawan Restoran Just Snack, dapat diketahui bahwa karakteristik kewirausahaan pada variabel keorisinilan termasuk kategori tinggi. Artinya Ibu Cynthia selalu melakukan perubahan dekorasi ruangan setiap ada perayaan atau hari besar agar pelanggan yang datang tidak bosan dan menciptakan suasana baru, serta mengembangkan varian menu contohnya cilok yang dulunya hanya ada varian satu saja yaitu cilok bumbu kacang sekarang ada varian cilok goreng pedas manis dan cilok seuhah agar pelanggan tidak bosan dengan menu itu-itu saja.

Menurut hasil seluruh tanggapan dari responden pemilik dan karyawan Restoran Just Snack, dapat diketahui bahwa karakteristik kewirausahaan pada variabel berorientasi kemasa depan termasuk kategori sedang. Artinya Ibu Cynthia tidak mempunyai pandangan dan perencanaan untuk membuka cabang di Kota lain tetapi ada dari tanggapan karyawan bahwa ada kemungkinan Ibu Cynthia untuk

mengembangkan Just Snack agar semakin terkenal banyak orang dan ada keinginan untuk membuka cabang baru di Semarang ataupun di kota lain, terus mencari peluang untuk pengembangan usahanya selalu mencari cara untuk melakukan promosi dari media sosial (instagram) dan menjadikan seseorang yang sudah terkenal (endorsement) untuk mereview makanan dan minuman ciri khas dari Just Snack agar semakin dikenal banyak orang dengan ciri khas makanannya, di masa pandemi corona jumlah pelanggan yang *dine in* berkurang maka Ibu Cynthia lebih fokus untuk penjualan makanan frozen seperti siomay, batagor, cireng, dan cilok supaya dapat disimpan di freezer dan agar lebih higienis. Ibu Cynthia terus melakukan peluang dengan mengembangkan usahanya dengan cara peningkatan gedung restoran Just Snack.

Berdasarkan hasil tabel gabungan rekapitulasi pada pemilik usaha restoran Just Snack terdapat enam variabel karakteristik kewirausahaan menurut Meredith (2000) yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan. Dari hasil karyawan maupun pemilik keenam variabel tersebut yang tertinggi yaitu variabel berani mengambil resiko. Artinya pemilik memiliki kecondongan untuk : berani mengambil resiko dalam hal penempatan lokasi dan berani mengambil resiko keuangan.